



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Dicky Gustiandi
44112010199

Resepsi Khalayak Terhadap Sinematografi Film Danur: *I Can See Ghosts*
Bibliografi : 69 Halaman + 28 Buku + 7 Artikel Internet + Lampiran

ABSTRAKSI

Indonesia sendiri bisa dibilang negara yang gemar dengan film horor. Sebab, hampir setiap bulan dirilis film horor baru di bioskop. Di antara film horor yang rilis sejak awal tahun 2017 ada film horor yang paling banyak di buru oleh masyarakat. Film yang di maksud adalah film Danur : *I Can See Ghosts* berhasil menjual 2.736.157 tiket bioskop membuat film ini mendapatkan penghargaan rekor MURI sebagai film horor lokal yang berhasil menyedot sejuta lebih penonton di minggu pertama penayangannya. Tujuan adari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana resepsi dari khalyak terhadap sinematografi film danur.

Tinjauan pustaka yang diambil adalah Komunikasi Massa, Jenis-jenis Media Massa, Film Sebagai Saluran Media Massa, Analisis Resepsi, dan Sinematografi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan tipe penelitiannya adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teori analisis resepsi (*reception analysis*). Meggunakan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam (*indepth interview*).

Hasil penelitian menemukan Pembacaan yang mendapatkan pemaknaan dominanlah yang lebih banyak jumlahnya. Pemaknaan dominan terjadi ketika tanpa disengaja audiens memaknai pesan yang terkonotasi. Dari hasil perhitungan jumlah tabel di dapatkan hasil untuk Pemaknaan dominan adalah sebanyak 32, artinya kesesuaian pemaknaan antara media dan audiens dalam hal ini adalah resepsi khalayak terhadap sinematografi film Danur:*I Can See Ghosts* mendapat kesamaan pemaknaan yang tinggi jumlahnya dibandingkan tingkat negoisasi dan pemaknaan oposisi.